

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Appendisitis adalah peradangan dari apendiks vermiformis, dan merupakan penyebab abdomen akut yang paling sering. Penyakit ini dapat terjadi pada semua umur tetapi umumnya terjadi pada dewasa dan remaja muda, yaitu pada umur 10-30 tahun . Insidensi pada laki-laki umumnya lebih banyak dari perempuan terutama pada umur 20-30 tahun (Sjamsuhidjat, 2010).

Masalah yang muncul pada klien post appendiktomi cukup kompleks seperti masalah nyeri dan infeksi. Masalah ini jika tidak segera ditangani akan mengganggu kondisi tubuh klien, sehingga peran perawat sangat dibutuhkan dalam pemberian asuhan keperawatan yang dapat dilakukan dengan mempertahankan kebutuhan dasar klien melalui pemberian pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan.

Pengkajian yang dilakukan oleh penulis bahwa Sdr. H mengatakan nyeri di perut kanan bawah. Nyeri bertambah jika beraktifitas. Nyeri seperti ditusuk-tusuk . Skala nyeri 6 dan nyeri terus-menerus. Pengkajian obyektif menunjukkan wajah pasien tidak tenang dan menahan sakit. Tampak operasi ditutup perban di perut sebelah kanan bawah. Penulis merumuskan diagnosa keperawatan pada Sdr.H dengan diagnosa Nyeri akut berhubungan dengan Agen cedera fisik, Resiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasif, Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri.

Implementasi yang dilakukan penulis kepada pasien adalah melakukan, mengkaji nyeri secara komprehensif mengajarkan tentang teknik non farmakologis, berkolaborasi pemberian analgetik, meningkatkan istirahat, berikan hygiene edukasi pada klien dan keluarganya tentang pentingnya kebersihan diri, bimbing keluarga klien memandikan/menyeka pasien, bersihkan dan atur posisi serta tempat tidur klien, melakukan perawatan luka ,

kaji adanya tanda-tanda infeksi pada area luka, termasuk cuci tangan efektif, pertahankan teknik aseptik ketat pada perawatan luka terbuka, kolaborasi tim medis dalam pemberian antibiotik. Evaluasi yang diperoleh setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x 24 jam atau dari tanggal 11 –13 Februari 2019, pasien mengatakan masih nyeri, namun nyeri berkurang setelah melakukan melakukan tindakan relaksasi dan kolaborasi tindakan farmakologi. Pasien dibantu keluarga dalam melakukan personal hygiene dan kebersihan sudah lebih baik. Tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka pasien.

B. Saran

1. Bagi masyarakat umum apabila mengalami gangguan pada organ pencernaan segera mungkin diperiksakan agar mudah terdeteksi apabila terdapat masalah.
2. Bagi perawat diharapkan bisa menjadi roll model bagi pasien dan dapatkan menunjukkan perilaku sehari-hari yang patut di contoh oleh orang lain